

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Hasil Penelitian

##### 5.1.1 Uji Asumsi

Peneliti melakukan uji asumsi terlebih dahulu sebelum melakukan uji hipotesis. Uji asumsi dilakukan untuk mengetahui saat dilakukan penyebaran apakah item tersebut normal atau tidak normal sehingga dapat mengetahui bahwa terdapat hubungan atau tidak antara variabel tergantung dengan variabel bebas penelitian. Uji asumsi terdiri dari dua jenis yaitu uji normalitas dan uji linearitas

##### 1. Uji Normalitas

###### 1) Stres Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)

Hasil uji normalitas pada skala stres akademik siswa sekolah menengah atas (sma) dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Z menunjukkan hasil K-S-Z = 0,707 dengan  $p = 0,700$  ( $p > 0,05$ ) sehingga dapat dilihat bahwa distribusi persebaran data bersifat normal. Hasil uji normalitas stres akademik siswa sekolah menengah atas (sma) dapat dilihat pada lampiran D-1.

###### 2) *Self Efficacy*

Hasil uji normalitas pada *self efficacy* dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Z menunjukkan hasil K-S-Z = 0,558 dengan  $p = 0,915$  ( $p > 0,05$ ) sehingga dapat dilihat bahwa distribusi persebaran data bersifat normal. Hasil uji *self efficacy* dapat dilihat pada lampiran D-1.

##### 2. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas menghasilkan korelasi yang linier antara *self efficacy* dan stres akademik siswa sekolah menengah atas (sma). Hal ini

dibuktikan pada nilai  $F_{linier} = 12,426$  dengan  $p$  sebesar  $0,01$  ( $p < 0,05$ ) maka dikatakan terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan skala stres akademik siswa sekolah menengah (sma) yang sangat signifikan. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada lampiran E-2.

### 5.1.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan stres akademik siswa sekolah menengah atas (SMA). Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dengan bantuan SPSS 21.0 *for windows*. Hasil yang diperoleh koefisien  $r_{xy} = - 0,363$  ( $p < 0,01$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara *self efficacy* dengan stres akademik siswa sekolah menengah atas (SMA). Semakin tinggi *self efficacy* maka semakin rendah stres akademik siswa sekolah menengah atas (SMA), begitu pula sebaliknya. Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka hipotesis yang diajukan peneliti dapat diterima, dapat dilihat pada lampiran F-1.

### 5.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai korelasi  $r_{xy} = - 0,363$  dan ( $p < 0,01$ ) sehingga menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang negatif antara *self efficacy* dengan stres akademik siswa sekolah menengah atas (SMA). Hal ini menunjukkan bahwa *self efficacy* mempengaruhi stres akademik siswa sekolah menengah atas (sma), semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki oleh siswa maka semakin rendah stres akademik siswa sekolah menengah atas (sma).

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa *self efficacy* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi stres akademik siswa sekolah menengah atas (sma). Pengaruh *self efficacy* terhadap stres akademik siswa sekolah menengah atas (sma) memberikan sumbangan efektif sebesar 13,2% sedangkan 86,8% dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti pola pikir, pelajaran yang padat, tekanan dalam berprestasi, kepribadian, dorongan serta dukungan orang tua dan teman, status sosial Menurut Alvin (dikutip Hasfrentia, 2016). Kemudian faktor lain seperti faktor internal meliputi kekuatan setiap individu, *self efficacy*, motivasi, umur, kepribadian, jenis kelamin, hubungan dengan orang sekitar, kebudayaan, suku. Kemudian faktor eksternal meliputi tuntutan yang dialami oleh siswa seperti beban tugas yang diberikan, situasi atau kondisi yang tidak mendukung.

Berdasarkan *mean* empirik variabel *self efficacy* pada siswa sebesar 62,83, *mean* hipotetik 55 dan SD hipotetik 11 maka dari *self efficacy* itu siswa sekolah menengah atas (SMA) negeri 1 Bawang memiliki *self efficacy* termasuk dalam kategori sedang. Kemudian *mean* empirik variabel stres akademik pada siswa sebesar 68,45, *mean* hipotetik 50 dan SD hipotetik 10 maka dari itu stres akademik siswa termasuk dalam kategori tinggi. Sehingga siswa tersebut dapat mengalami stres akademik, kemudian agar siswa dapat terhindar dari tingkat stres akademik maka siswa harus memiliki *self efficacy* yang tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat penelitian yang dilakukan oleh Hasfrentia, (2016) yang menunjukkan hasil bahwa adanya hubungan negatif yang signifikan antara *self efficacy* dengan stres akademik pada pelajar SMAN 1 Tuntang. Kemudian penelitian lain oleh Namira, (2018) menyatakan bahwa

terdapat hubungan negatif antara *self efficacy* dengan stres akademik pada remaja SMA di Yogyakarta. Penelitian lain dilakukan oleh Diaz, Anna B. & Budiman A. (2019) yang menyatakan bahwa *self efficacy* sangat berperan penting bagi siswa dalam mengurangi tingkat stres akademik, arah hubungan dari penelitian tersebut yaitu terdapat hubungan negatif antara *self efficacy* dengan stres akademik. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Siregar, Ilham K. & Putri, S. R., (2019) menyatakan bahwa terdapat koefisiensi dari variabel *self efficacy* dengan variabel stres akademik mahasiswa dikatakan signifikan dan berkorelasi secara negatif yang artinya semakin tinggi stres akademik mahasiswa semakin rendah *self efficacy* yang dimiliki mahasiswa. Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Putri & Farah (2021) juga menyatakan bahwa adanya hubungan negatif antara efikasi diri dengan stres sekolah pada remaja.

Dari uraian diatas, peneliti menemukan kelemahan dalam penelitian ini, yaitu penyebaran kuesioner hanya dilakukan melalui grup *whatsapps* kelas sehingga tidak seluruh siswa kelas X jurusan IPA dan IPS mau mengisi kuesioner tersebut maka dari itu hanya didapatkan 84 responden saja. Kemudian kelemahan lain yaitu peneliti tidak dapat mengawasi secara langsung, sehingga bila ada pernyataan yang tidak jelas bagi responden, peneliti tidak dapat membantu menjelaskan kepada responden.